

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Konflik Peran Ganda Dan Tingkat Stress Dengan *Burnout Syndrome* Pada Keluarga Di Kelurahan Bahagia Selama Masa Pandemi Covid-19”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Diketahui karakteristik responden dengan rentang usia terbanyak adalah 41 – 60 tahun sebanyak 168 responden (76,8%), rentang usia anak tertua paling banyak ialah 26 - 35 tahun sebanyak 76 responden (34,5%), mayoritas responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 129 (58,6%), pendidikan terbanyak ialah SMA dengan 133 responden (60,5%), masa kerja terbanyak ialah >11 tahun sebanyak 181 (82,3%), dan tipe keluarga responden mayoritas ialah nuclear family sebanyak 186 responden (84,5%).
- b. Konflik peran ganda responden mayoritas baik atau tidak mengalami sebanyak 117 responden (53,2%).
- c. Stress yang dialami responden mayoritas kategori berat sebanyak 132 (60%)
- d. *Burnout syndrome* terbanyak ialah derajat sedang dengan 148 responden (67,3%)
- e. Terdapat hubungan antara konflik peran ganda dengan *burnout syndrome* pada responden di Kelurahan Bahagia dengan nilai p value 0,012 (p value <0,050)
- f. Terdapat hubungan antara stress dengan *burnout syndrome* pada responden di Kelurahan Bahagia dengan nilai p value 0,035 (p value <0,050)

V.2 Saran

a. Bagi Keluarga

Disarankan bagi responden untuk dapat menghindari pemicu stress dengan cara dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Seperti jika sudah merasa terlalu lelah dalam bekerja dapat beristirahat sejenak dan berkumpul bersama keluarga. Dan apabila sudah terjadinya stress maka disarankan untuk memeriksa kesehatan ke psikiater

b. Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian institusi dapat menambah referensi dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang berfokus kepada asuhan keperawatan keluarga khususnya dengan konflik peran ganda, tingkat stress selama pandemic dengan derajat *burnout syndrome*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat faktor-faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dengan menambahkan variabel dukungan finansial, dukungan keluarga dan *self efficacy* untuk melihat hubungannya dengan *burnout syndrome*.